

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara pertanian, artinya pertanian memegang peran yang penting dari keseluruhan nasional. Hal ini dapat diwujudkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian. Bidang pertanian merupakan bidang yang memiliki ruang lingkup yang cukup luas. Hal ini disebabkan karena bidang pertanian juga mempelajari berbagai macam ilmu seperti teknik, manajemen dan lain sebagainya. Ditinjau dari sumber daya alam dan ketersediaan teknologi, Indonesia sebenarnya memiliki peluang untuk bersewasembada jagung dan bahkan keperluan juga menjadi pemasok di pasar dunia mengingat makin meningkatnya permintaan dan makin menipisnya volume jagung dipasar internasional (lumintang 2013:2)dalam (Mohune 2017:1).

Sektor pertanian merupakan sektor penting sebagai sumber kehidupan manusia. Indonesia merupakan salah satu Negara mayoritas sebagai petani yang kehidupan perekonomiannya tidak bisa lepas dari sektor pertanian. Hal ini karena sektor pertanian masih tetap memegang peran penting yakni sebagai penyedia bahan pangan bagi seluruh masyarakat, serta penopang pertumbuhan industry. Sub sektor pertanian merupakan bagian dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi besar dan perekonomian Indonesia. Secara umum tanaman pangan mempunyai peran yang besar, terutama dalam penyediaan lapangan kerja, pendapatan dari ekspor dan pertumbuhan ekonomi. (Lamusu,2015:01) dalam (Amili, 2017:1).

Kebutuhan jagung di Indonesia saat ini cukup besar, yaitu lebih dari 10 juta ton pipilan kering pertahun. Konsumsi jagung terbesar adalah untuk pangan dan industri pakan ternak, karena sebanyak 51% bahan baku pakan ternak adalah jagung. Dari sisi pasar, potensi pemasaran jagung terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya industri peternakan yang pada akhirnya meningkatkan permintaan jagung sebagai bahan pakan ternak, berkembang pula produk pangan dari jagung dalam bentuk tepung jagung di

kalangan masyarakat. Produk tersebut banyak dijadikan untuk pembuatan produk pangan (Budiman, 2012).

Menurut Suprpto dan Marzuki (2005:1) jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang tumbuh hampir di seluruh dunia dan tergolong spesies dengan variabilitas genetik yang besar. Rukmana (2010:8) tanaman jagung merupakan komoditas palawija yang layak dijadikan komoditas unggulan agribisnis. Pembangunan usahatani jagung sangat cerah dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, serta sumber pendapatan Negara. Disamping itu juga dapat memperluas kesempatan kerja dan usaha, peningkatan ketahanan pangan, pelestarian lingkungan, penghematan devisa Negara untuk menekan impor, penganeekaragaman (diversifikasih) pangan, dan pemenuhan sebagai industry.

Provinsi Gorontalo merupakan salahsatu provonsi yang memegang peran penting dalam produksi jagung nasional. Hal ini didukung sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertumpu pada sector pertanian. Tanaman jagung telah dibudidayakan dibeberapa daerah di Provinsi Gorontalo seperti di Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten BoneBolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo, dengan luas panen jagung 129.131 ha yang memproduksi jagung mencapai 643. 512 ton. Hal ini menjadi perhatian pemerintah Provinsi Gorontalo dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui petani jagung di Provinsi Gorontalo (Badapn Pusat Statistik Provinsih Gorontalo, 2016).

Wilayah Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu daerah yang dominan pada petani dengan jenis usahatani yang berbeda yaitu tanaman pangan, hortikultura, kacang-kacangan dan perkebunan. Tanaman jagung termasuk jenis tanaman pangan dilihat dari luas wilayah petani jagung mencapai 53.749,0 ha dengan hasil produksi mencapai 307.453,7 ton. Sedangkan Kecamatan Randangan merupakan salah satu sentra pengembangan tanaman jagung yang ada di Kabupaten Pohuwato yang merupakan penghasil jagung terbesar. Produksi jagung d Kecamatan Randangan mencapai 46.665,17 ton dengan luas penen 8.770 ha. (BPS Kabupaten Pohuwato 2015).

Pendapatan yang diterima oleh petani di Kecamatan Randangan tidak hanya bersumber dari usahatani jagung semata akan tetapi terdapat sumber pendapatan lain yang juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga petani seperti dari usahatani pangan lain (padi sawah dan kacang tanah), tanaman hortikultura (cabai, tomat, sawi, kangkung, ketimun, terong), tanaman tahunan (kakao dan kelapa), dan pendapatan dari kegiatan diluar usahatani (pedagang, honorer, sopir, bentor, wiraswasta, buruh tani, buruh bangunan, aparat desa, dan tukang). Dengan demikian dapat diketahui bahwa total pendapatan yang diterima oleh setiap petani berbeda antara petani satu dengan petani yang lainnya akan tetapi presentasi pemerataan kontribusi pendapatan tersebut belum diketahui apakah termasuk dalam kategori timpangan rendah sedang atau tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian tentang “Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Darimanakah sumber pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Randangan?
2. Bagaimana Kontribusi pendapatan yang berasal dari petani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Randangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Sumber pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Randangan.
2. Kontribusi pendapatan yang berasal dari petani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Randangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa yaitu dapat menjadi bahan pembelajaran serta tambahan ilmu terkait dengan sumber dan distribusi pendapatan petani jagung.
2. Bagi petani dapat menjadi tambahan wawasan untuk mengetahui sumber pendapatan yang diperoleh selain usahatani jagung.
3. Bagi pemerintah sebagai bahan informasi bagi pemerintah untuk menambah pendapatn rumah tangga demi mensejahterakan masyarakat.